

Pengelompokan saham berdasarkan analisa fundamental dengan menggunakan cluster analysis

Wiwiek Prihandini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451582&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu jenis informasi yang perlu diketahui oleh pelaku pasar modal, khususnya investor adalah informasi yang bersifat fundamental. Informasi ini menggambarkan keadaan suatu perusahaan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi suatu perusahaan. Untuk mengetahui jenis informasi ini diperlukan pengetahuan tentang kemampuan manajemen perusahaan, prospek perusahaan, prospek pemasaran, perkembangan teknologi, kemampuan menghasilkan keuntungan, dan hal lain yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keadaan perusahaan. Untuk memudahkan investor dalam memperoleh informasi tersebut maka PT Bursa Efek Jakarta (BET) mengeluarkan Monthly Statistic. Laporan ini sarat dengan data keuangan perusahaan yang telah listed di BEJ. Dengan bantuan teknik Multivariate Data Analysis data tersebut dapat menjadi informasi yang dapat digunakan oleh investor sebelum melakukan transaksi di pasar modal. Salah satu bentuk Multivariate Data Analysis adalah Cluster Analysis, yang merupakan suatu cara pengelompokan untuk mengidentifikasi ciri-ciri suatu entitas yang sejenis berdasarkan karakteristik yang dimiliki.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yang mewakili karakteristik saham yang akan dikelompokkan. Variabel tersebut adalah Earning per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return on Equity (ROE), dan Operating Net Profit (OPM). Dipilihnya empat financial ratio ini karena keempat rasio tersebut memiliki koefisien korelasi yang lebih tinggi dibanding dengan financial ratio lainnya yang terdapat pada Monthly Statistic.

Penelitian menyimpulkan bahwa tidak ada satu kelompok pun yang semua anggotanya terdiri dari saham-saham yang dikeluarkan dan perusahaan yang bergerak di bidang industri yang sama. Dengan demikian setiap kelompok beranggotakan dan saham yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan bidang usaha yang berbeda. Anggota suatu kelompok lebih didasarkan pada kedekatan jarak dan variabel yang telah disebut di atas.

Dengan kata lain kriteria suatu kelompok sangat bergantung pada karakteristik perusahaan yang menjadi anggota dalam kelompok tersebut dalam hal ini karakteristik itu diwakili oleh EPS, PBV, ROE, dan OPM

Dengan demikian dan hasil pengelompokan dapat digunakan oleh investor untuk memilih saham-saham yang mana saja yang memiliki karakteristik yang hampir sama dan saham-saham mana saja yang memiliki karakteristik yang berbeda. Hal ini sangat berguna bagi investor dalam upaya untuk melakukan diversifikasi saham yang akan membentuk portfolionya.